

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Analisis Sistem Pengelolaan Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pendistribusian rekam medis di RSUD Mitra Sejati Medan belum memenuhi standar aturan yang berlaku. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa belum tersedianya sarana prasarana berupa *tracer* serta tidak dilakukan pencatatan pengeluaran berkas rekam medis pada rekam medis rawat jalan dengan waktu tidak lebih dari 10 menit untuk rawat jalan dan 15 menit untuk rawat inap.
- b. Pelaksanaan pengkodean pada berkas rekam medis dilakukan sesuai dengan aturan yang ada. Pengkodean dilakukan oleh dokter coder dan petugas rekam medis melakukan entry.
- c. Pelaksanaan penyimpanan berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan sudah terlaksana dengan baik, namun dikarenakan penyimpanan berkas rekam medis bersifat desentralisasi kemungkinan terjadinya berkas tercecer.
- d. Pelaksanaan retensi berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Mitra Sejati Medan sudah sesuai dengan Peraturan yang berlaku menyatakan bahwa untuk berkas akan dimusnahkan dalam jangka waktu 10 tahun.

5.2. Saran

1. Bagi RSUD Mitra Sejati Medan

Bagi Pihak RSUD Mitra Sejati diharapkan untuk memperbaharui terkait dengan sarana prasarana pengelolaan rekam medis. Selain itu, diharapkan dapat menyediakan tracer untuk dapat mempermudah dalam penyediaan berkas rekam medis.

2. Bagi Petugas Rekam Medis

Bagi petugas rekam medis diharapkan untuk meningkatkan kinerja daripada petugas, untuk mengurangi permasalahan yang mungkin terjadi berupa peletakan berkas sesuai dengan nomor urut untuk mempermudah pekerjaan yang lain.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mendalam membahas terkait Analisis sitem pengelolaan rekam medis dan dapat lebih mendalam membahas tentang faktor penyebab belum terlaksana secara optimal SIMRS.